

PERANAN MANAJEMEN KAS TERHADAP PERSEDIAAN KAS (Studi Kasus Pada PT. Cemani Toka)

Cash
Management

Oleh:

M. Danial, Rini Yuli dan Ayu Haryono

Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan
Bogor, Indonesia

Email : lemlit@stiekesatuan.ac.id

090

Submitted:
JANUARI 2015

Accepted:
AGUSTUS 2015

ABSTRACT

Cash is one of the main resources to run a company's operations. Cash management executed properly can support the survival of a company where it can be seen from the cash supply. This research is conducted to determine how large a role of managing inventory in cash management company from 2006 until 2010. And to perform inventory planning cash for 4 years later. Result of research on cash management PT. Cemani Toka can be said is not good enough and cause cash turnover is very low at PT. Cemani Toka and tend dispropotionately between the amount of cash sales. And advised to control and tighten cash flow and operating activities, focus in foreign exchange, but it also must set the standard management of cash inventory using the theory Harry G. Gutmann with a minimum cash balane 5% and maximum 10% from the current assets or the theory by Eugene F. Brigmann the optimum cash balance 1,5% from total assets.

Keyword : cash turnover, the development of cash, cash flow

PENDAHULUAN

Untuk mengelola sebuah perusahaan faktor penting yang perlu diperhatikan yaitu faktor keuangan, faktor pemasaran, faktor operasional dan faktor sumber daya manusia. Masalah keuangan merupakan faktor yang paling penting yang harus ditinjau dan diperhatikan, sebab banyak perusahaan yang tidak mampu mencapai tujuannya karena kesalahan dalam mengelola keuangannya..

Salah satu masalah penting dalam pengelolaan keuangan adalah pengelolaan uang tunai perusahaan atau manajemen kas, hal ini harus dilakukan karena kas merupakan aset lancar yang paling likuid. Karakter kas adalah aktif namun tidak produktif, artinya kas dapat didayagunakan untuk mengejar produktivitas dan keuntungan perusahaan sepenuhnya, akan tetapi tidak dapat mengakibatkan posisi likuiditas perusahaan menurun. Oleh karena itu, diperlukan persediaan kas setiap saat.

Manajemen kas merupakan pengelolaan yang berkaitan dengan rencana biaya dan jumlah pendapatan dimana dalam penyusunannya didasarkan pada analisis-analisis terhadap jumlah biaya dan jumlah pendapatan perusahaan di masa yang lalu dengan memperhatikan kemungkinan-kemungkinan yang terjadi di masa yang akan datang.

PT. Cemani Toka adalah perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang pengelolaan tinta. Dalam melaksanakan kegiatannya, perusahaan tersebut telah mengeluarkan berbagai biaya operasi, mulai dari biaya langsung maupun tidak langsung. Agar perusahaan memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek,

JIAKES

Jurnal Ilmiah Akuntansi
Kesatuan
Vol. 3 No.2, 2015
pg.082 - 156
STIE Kesatuan
ISSN 2337 - 7852

diperlukan manajemen kas yang dapat menunjang likuiditas, sehingga ketersediaan kas selalu terjaga.

TINJAUAN PUSTAKA

Adapun definisi kas menurut Soemarso (2004 : 296), adalah sebagai berikut : “Segala sesuatu (baik berbentuk uang atau bukan) yang dapat tersedia dengan segera dan diterima sebagai alat pelunasan kewajiban pada nilai nominalnya. .”

Untuk menentukan jumlah kas minimum (*safety cash*) yang harus dipertahankan perusahaan, belum ada standar ratio yang bersifat umum. Besarnya *safety cash* berbeda-beda untuk setiap perusahaan, yaitu dipengaruhi beberapa motif menahan kas sebagai usaha untuk mempertahankan likuiditas perusahaan.

Sebagai salah satu pendekatan, menurut C. Handoyo Wibisosno dalam bukunya yang berjudul Manajemen Modal Kerja (1997:100), teory Harry G. Guthmann menyatakan bahwa jumlah kas di dalam perusahaan yang bisa dikatakan ‘*well finance*’ hendaknya berada diantara 5% - 10% dari jumlah aktiva lancar, sedangkan menurut teori Eugene F. Brigham memberikan pedoman sebesar 1,5% dari total aktiva. Pendekatan ini dalam menentukan persediaan saldo kas adalah menghubungkannya dengan tingkat perputaran kas (*cash turnover*). *Cash turnover* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Cash turnover} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Rata-rata kas}}$$

Cash turnover ini menggambarkan berapa kali uang kas berputar dalam satu periode (1tahun). Semakin tinggi turnover (dalam batas tertentu) berarti semakin baik, karena efisiensi penggunaan kas makin tinggi, tetapi *cash turnover* yang berlebih-lebihan tingginya dapat berarti jumlah kas yang tersedia terlalu kecil untuk menciptakan volume penjualan.

Dengan dasar pemikiran dan rumus di atas, kita dapat menghitung *Cash Cycle* (yaitu jangka waktu yang dibutuhkan sejak dikeluarkan kas untuk membeli bahan baku sampai kembali menjadi kas), yaitu dengan rumus :

$$\text{Cash Cycle} = \frac{360 \text{ hari}}{\text{Cash turnover}}$$

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh manajemen kas terhadap persediaan kas. Mempertimbangkan sifat dari hubungan antara kedua variabelnya, penulis bertujuan untuk meneliti dan menganalisa kedua variabel berdasarkan studi kasus secara langsung di PT. Cemani Toka yang berlokasi di Jl. Landbaw km 2,5 Citeureup – Bogor. Maka metode yang penulis gunakan, adalah Asosiatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN**Perencanaan Manajemen Kas Terhadap Persediaan Kas Pada PT. Cemani Toka**

Untuk mengetahui sampai sejauh mana peran manajemen kas dalam hubungannya dengan persediaan kas pada PT. Cemani Toka maka diperlukan adanya perencanaan saldo kas dengan menggunakan tren kuadratis, sehubungan dengan analisis dari penulis bahwa pengelolaan kas pada PT. Cemani Toka kurang baik, jika dilihat dari manajemen saldo kas menurut Harry G. Guthmann, maka penulis mencoba untuk menganalisis perencanaan saldo kas yang optimum untuk tahun 2011 sampai tahun 2014, dengan menggunakan data kas minimum atau 5% dari aktiva lancar sebagai berikut :

TABEL 1
PERENCANAAN SALDO KAS MINIMUM PT. CEMANI TOKA
MENURUT HARRY G. GUTHMANN
(dalam rupiah)

Tahun	Nilai kas dan setara kas yang well finance menurut Harry G. Guthmann (Y)	X	X ²	X ³	X ⁴	(XY)	(X ² .Y)	Ŷ	Y-Ŷ	(Y-Ŷ) ²
2006	7.634.102.498	-2	4	-8	16	(15.268.204.996)	30.536.409.992	7.253.338.433	380.764.065	144.981.273.195.324.000
2007	10.123.274.448	-1	1	-1	1	(10.123.274.448)	10.123.274.448	11.331.690.110	(1.208.415.662)	1.460.268.412.166.909.000
2008	14.950.235.938	0	0	0	0	-	-	13.613.657.440	1.336.578.498	1.786.442.081.315.940.000
2009	13.528.274.161	1	1	1	1	13.528.274.161	13.528.274.161	14.099.240.424	(570.966.263)	326.002.473.484.185.000
2010	12.850.478.426	2	4	8	16	25.700.956.852	51.401.913.704	12.788.439.060	62.039.366	3.848.882.933.681.960
Σ	59.086.365.471	-	10	-	34	13.837.781.569	185.589.872.305	59.086.365.467	4	3.721.543.123.096.030.000

Sumber : Data diolah

Seperti yang kita ketahui bersama bahwa rumus untuk mencari peramalan pada tahun yang dicari (X) dengan tren kuadratis digunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + bX + cX^2$$

$$Y = a + bX + cX^2_{\Sigma}$$

jika $b\Sigma X = 0$, maka :

$$\Sigma Y = n.a + b \Sigma X + c \Sigma X^2$$

$$\Sigma Y = n.a + 0 + c \Sigma X^2$$

$$\Sigma Y = n.a + c \Sigma X^2$$

$$n.a = \Sigma Y - c \Sigma X^2$$

$$a = \frac{\Sigma Y - c \Sigma X^2}{n}$$

$$a = \frac{59.086.365.471 - 10c}{5}$$

$$a = 11.817.273.094,2 - 2c$$

$$a = 11.817.273.094,2 - 2(-898.192.173)$$

$$a = 13.613.657.440,20$$

$$Y = a + bX + cX^2_{\Sigma X}$$

Jika $a \Sigma X = 0$, maka :

$$\Sigma XY = a \Sigma X + b \Sigma X^2 + c \Sigma X^3$$

$$\Sigma XY = 0 + b \Sigma X^2 + c \Sigma X^3$$

$$\sum XY = b \sum X^2 + c \sum X^3$$

$$b \sum X^2 = \sum XY - c \sum X^3$$

$$b = \frac{\sum XY - c \sum X^3}{\sum X^2}$$

$$b = \frac{13.837.751.569 - c.0}{10}$$

$$b = \frac{13.837.751.569 - 0}{10}$$

$$b = 1.383.775.157$$

$$Y = a + bX + cX^2$$

Jika $b \sum X^3 = 0$, maka :

$$\sum X^2 Y = a \sum X^2 + b \sum X^3 + c \sum X^4$$

$$\sum X^2 Y = a \sum X^2 + 0 + c \sum X^4$$

$$\sum X^2 Y = a \sum X^2 + c \sum X^4$$

$$c \sum X^4 = \sum X^2 Y - a \sum X^2$$

$$c = \frac{\sum X^2 Y - a \sum X^2}{\sum X^4}$$

$$c = \frac{105.589.872.305 - 10a}{34}$$

$$c = 3.105.584.479,56 - 0,2941a$$

$$c = 3.105.584.479,56 - 0,2941(11.817.273.094,2 - 2c)$$

$$c = 3.105.584.479,56 - 3.475.460.017 + 0,5882c$$

$$c - 0,5882c = (369.875.537)$$

$$0,4118c = (369.875.537)$$

$$c = (898.192.173)$$

$$\hat{Y} = a + bX + cX^2$$

$$\hat{Y}(2006) = 13.613.657.440,20 + 1.383.775.157 \cdot -2 + (898.192.173) \cdot 4$$

$$= 7.253.338.433$$

$$\hat{Y}(2007) = 13.613.657.440,20 + 1.383.775.157 \cdot -1 + (898.192.173) \cdot 1$$

$$= 11.331.690.110$$

$$\hat{Y}(2008) = 13.613.657.440,20 + 1.383.775.157 \cdot 0 + (898.192.173) \cdot 0$$

$$= 13.613.657.440$$

$$\hat{Y}(2009) = 13.613.657.440,20 + 1.383.775.157 \cdot 1 + (898.192.173) \cdot 1$$

$$= 14.099.240.424$$

$$Y(2010) = 13.613.657.440,20 + 1.383.775.157 \cdot 2 + (898.192.173) \cdot 4$$

$$= 12.788.439.060$$

$$\hat{Y}(2011) = 13.613.657.440,20 + 1.383.775.157 \cdot 3 + (898.192.173) \cdot 9$$

$$= 9.681.253.350$$

$$\hat{Y}(2012) = 13.613.657.440,20 + 1.383.775.157 \cdot 4 + (898.192.173) \cdot 16$$

$$= 4.777.683.294$$

$$\hat{Y}(2013) = 13.613.657.440,20 + 1.383.775.157 \cdot 5 + (898.192.173) \cdot 25$$

$$= (1.922.271.110)$$

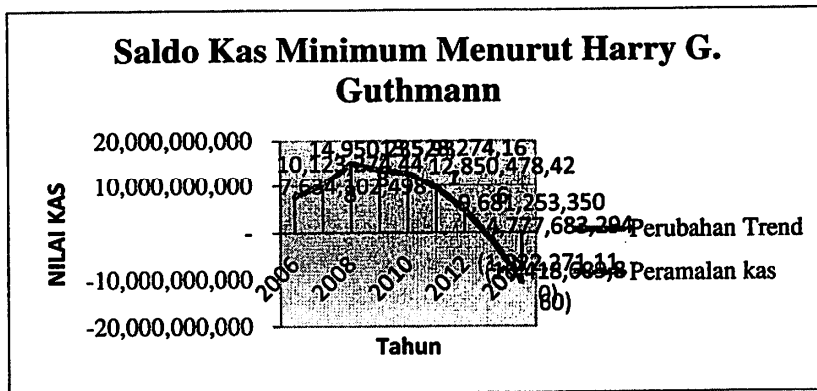
$$\hat{Y}(2014) = 13.613.657.440,20 + 1.383.775.157 \cdot 6 + (898.192.173) \cdot 36$$

$$= (10.418.609.860)$$

Berdasarkan metode tren kuadratis, maka peramalan perencanaan saldo kas optimum dari saldo kas minimum atau 5% dari aktiva lancar menurut teori Harry G.

Guthmann pada tahun 2011 adalah sebesar Rp. 9.681.253.350. Pada tahun 2012 perencanaan saldo adalah sebesar Rp. 4.777.683.294, sedangkan pada tahun 2013 perencanaan saldo kas adalah sebesar Rp.(1.922.271.110). Dan untuk peramalan perencanaan saldo kas pada tahun 2014 berdasarkan teori tren kuadratis di atas yaitu sebesar Rp. (10.418.609.860).

Adapun grafik tren kuadratis dari peramalan perencanaan saldo kas yang optimum dari saldo kas minimum menurut Harry G. Guthmann adalah sebagai berikut :



Gambar 1
Saldo Kas Minimum Menurut Harry G. Guthmann

Perencanaan saldo kas yang optimum dengan menggunakan data maksimum atau 10% dari aktiva lancar menurut pendapat Harry G. Guthmann adalah sebagai berikut :

TABEL 2
PERENCANAAN SALDO KAS MAKSIMUM PT. CEMANI TOKA
MENURUT HARRY G. GUTHMANN
(dalam rupiah)

Tahun	Nilai kas dan setara kas yang well finance menurut Harry G. Guthmann (Y)	X	X ²	X ³	X ⁴	(XY)	(X ² .Y)	Y	Y-Ŷ	(Y-Ŷ) ²
2006	15.268.204.997	-2	4	-8	16	(30.536.409.994)	61.072.819.988	14.506.676.862	761.538.135	579.925.100.396.578.000
2007	20.246.548.896	-1	1	-1	1	(20.246.548.896)	20.246.548.896	22.663.380.223	(2.416.831.327)	5.841.073.643.168.580.000
2008	29.900.471.875	0	0	0	0	-	-	27.227.314.886	2.673.156.989	7.145.768.287.839.550.000
2009	27.056.548.322	1	1	1	1	27.056.548.322	27.056.548.322	28.198.480.850	(1.141.932.528)	1.304.009.898.504.470.000
2010	25.700.956.852	2	4	8	16	51.401.913.704	102.803.827.408	25.576.878.116	124.078.736	15.395.532.727.357.700
Σ	118.172.730.942	-	10	-	34	27.678.603.136	211.179.744.614	118.172.730.937	6	14.886.172.482.636.600.000

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel di atas, peramalan saldo kas 2011 - 2014 dapat dihitung dengan menggunakan tren kuadratis sebagai berikut :

$$Y = a + bX + cX^2$$

$$Y = a + bX + cX^2 \times \Sigma$$

Jika $b \Sigma X = 0$, maka :

$$\Sigma Y = n.a + b \Sigma X + c \Sigma X^2$$

$$\Sigma Y = n.a + 0 + c \Sigma X^2$$

$$\Sigma Y = n.a + c \Sigma X^2$$

$$n.a = \Sigma Y - c \Sigma X^2$$

$$a = \frac{\Sigma Y - c \Sigma X^2}{n}$$

n

$$a = \frac{118.172.730.942 - 10c}{5}$$

$$a = 23.634.546.188 - 2c$$

$$a = 23.634.546.188 - 2(-1.796.384.349)$$

$$a = 27.227.314.886$$

$$Y = a + bX + cX^2$$

$$Y = a + bX + cX^2 \times \sum X$$

Jika $\sum X = 0$, maka :

$$\sum XY = a \sum X + b \sum X^2 + c \sum X^3$$

$$\sum XY = 0 + b \sum X^2 + c \sum X^3$$

$$\sum XY = b \sum X^2 + c \sum X^3$$

$$b \sum X^2 = \sum XY - c \sum X^3$$

$$b = \frac{\sum XY - c \sum X^3}{\sum X^2}$$

$$b = \frac{27.675.503.136 - c \cdot 0}{10}$$

$$b = \frac{27.675.503.136 - 0}{10}$$

$$b = 2.767.550.314$$

$$Y = a + bX + cX^2$$

$$Y = a + bX + cX^2 \times \sum X^2$$

Jika $\sum X^3 = 0$, maka :

$$\sum X^2 Y = a \sum X^2 + b \sum X^3 + c \sum X^4$$

$$\sum X^2 Y = a \sum X^2 + 0 + c \sum X^4$$

$$\sum X^2 Y = a \sum X^2 + c \sum X^4$$

$$c \sum X^4 = \sum X^2 Y - a \sum X^2$$

$$c = \frac{\sum X^2 Y - a \sum X^2}{\sum X^4}$$

$$c = \frac{211.179.744.614 - 10a}{34}$$

$$c = 6.211.168.959 - 0.2941a$$

$$c = 6.211.168.959 - 0.2941(23.634.546.188 - 2c)$$

$$c = 6.211.168.959 - 6.950.920.034 + 0.5882c$$

$$c - 0.5882c = 6.211.168.959 - 6.950.920.034$$

$$0.4118c = -739.751.075$$

$$c = \frac{-739.751.075}{0.4118}$$

$$c = 1.796.384.349$$

$$Y = a + bX + cX^2$$

$$\hat{Y}(2006) = 27.227.314.886 + 2.767.550.314 \cdot (-2) + (1.796.384.349) \cdot 4$$

$$= 14.506.676.862$$

$$Y(2007) = 27.227.314.886 + 2.767.550.314 \cdot (-1) + (1.796.384.349) \cdot 1$$

$$= 22.663.380.223$$

$$\hat{Y}(2008) = 27.227.314.886 + 2.767.550.314 \cdot 0 + (1.796.384.349) \cdot 0$$

$$= 27.227.314.886$$

$$\hat{Y}(2009) = 27.227.314.886 + 2.767.550.314 \cdot 1 + (1.796.384.349) \cdot 1$$

$$= 28.198.480.850$$

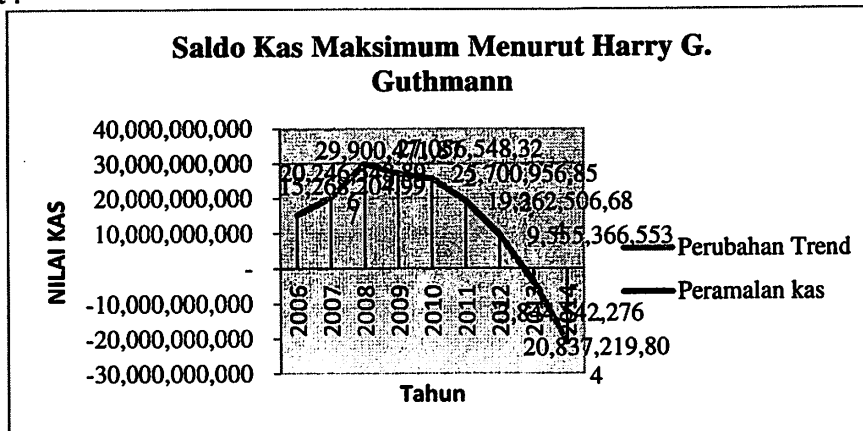
$$Y(2010) = 27.227.314.886 + 2.767.550.314 \cdot 2 + (1.796.384.349) \cdot 4$$

$$= 25.576.878.116$$

$$\begin{aligned}\hat{Y}(2011) &= 27.227.314.886 + 2.767.550.314*3 + (1.796.384.349)*9 \\ &= 19.362.506.684 \\ \hat{Y}(2012) &= 27.227.314.886 + 2.767.550.314*4 + (1.796.384.349)*16 \\ &= 9.555.366.553 \\ \hat{Y}(2013) &= 27.227.314.886 + 2.767.550.314*5 + (1.796.384.349)*25 \\ &= (3.844.542.276) \\ \hat{Y}(2014) &= 27.227.314.886 + 2.767.550.314*6 + (1.796.384.349)*36 \\ &= (20.837.219.804)\end{aligned}$$

Berdasarkan metode tren kuadratis, maka peramalan perencanaan saldo kas optimum dari saldo kas maksimum atau 10% dari aktiva lancar menurut Harry G. Guthmann pada tahun 2011 adalah sebesar Rp.19.362.506.684. Pada tahun 2012 perencanaan saldo kas adalah sebesar Rp.9.555.366.553, sedangkan pada tahun 2013 perencanaan saldo kas adalah sebesar Rp. (3.844.542.276). Dan untuk peramalan perencanaan saldo kas berdasarkan tren kuadratis di atas pada tahun 2014 yaitu sebesar Rp.(20.837.219.804).

Adapun grafik tren kuadratis dari peramalan perencanaan saldo kas yang optimum dari saldo kas maksimum menurut Harry G. Guthmann adalah sebagai berikut :



Sumber : Data diolah

Gambar 2
Saldo Kas Maksimum Menurut Harry G. Guthmann

Sedangkan perencanaan saldo kas optimum dengan menggunakan data kas keadaan *well finance* menurut Eugene F. Brigham yaitu 1,5% dari total aktiva sebagai berikut :

TABEL 3
PERENCANAAN SALDO KAS OPTIMUM PT. CEMANI TOKA
MENURUT EUGENE F. BRIGHAM

(dalam rupiah)

Tahun	Nilai kas dan setara kas yang well finance menurut Eugene F. Brigham (Y)	X	X ²	X ³	X ⁴	(XY)	(X ² .Y)	Ŷ	Y-Ŷ	(Y-Ŷ) ²
2006	5,318,286,701	-2	4	-8	16	(10,636,573,402)	21,273,146,804	5,188,889,678	129,397,023	16,743,589,561,262,500
2007	5,998,241,991	-1	1	-1	1	(5,998,241,991)	5,998,241,991	6,545,359,003	(547,117,012)	299,337,024,819,808,000
2008	7,865,414,392	0	0	0	0	-	-	7,002,546,258	862,868,134	744,541,416,672,642,000
2009	5,958,478,132	1	1	1	1	5,958,478,132	5,958,478,132	6,560,451,445	(601,973,313)	362,371,869,564,196,000
2010	5,375,899,735	2	4	8	16	10,751,799,470	21,503,598,940	5,219,074,562	156,825,173	24,594,134,886,479,900
Σ	30,516,320,951	-	10	-	34	75,462,209	54,733,465,867	30,516,320,946	5	1,447,588,035,504,390,000

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel di atas, peramalan saldo kas 2011 dapat dihitung dengan menggunakan tren kuadratis sebagai berikut :

$$Y = a + bX + cX^2$$

$$Y = a + bX + cX^2 \times \Sigma$$

Jika $b \Sigma X = 0$, maka :

$$\Sigma Y = n.a + b \Sigma X + c \Sigma X^2$$

$$\Sigma Y = n.a + 0 + c \Sigma X^2$$

$$\Sigma Y = n.a + c \Sigma X^2$$

$$n.a = \Sigma Y - c \Sigma X^2$$

$$a = \frac{\Sigma Y - c \Sigma X^2}{n}$$

$$a = \frac{30.516.320.951 - 10c}{5}$$

$$a = 6.103.264.190,2 - 2c$$

$$a = 6.103.264.190,2 - 2(449.641.034)$$

$$a = 7.002.546.258,2$$

$$Y = a + bX + cX^2$$

$$Y = a + bX + cX^2 \times \Sigma X$$

Jika $a \Sigma X = 0$, maka :

$$\Sigma XY = a \Sigma X + b \Sigma X^2 + c \Sigma X^3$$

$$\Sigma XY = 0 + b \Sigma X^2 + c \Sigma X^3$$

$$\Sigma XY = b \Sigma X^2 + c \Sigma X^3$$

$$b \Sigma X^2 = \Sigma XY - c \Sigma X^3$$

$$b = \frac{\Sigma XY - c \Sigma X^3}{\Sigma X^2}$$

$$b = \frac{75.462.209 - c.0}{10}$$

$$b = \frac{75.462.209 - 0}{10}$$

$$b = 7.546.221$$

$$Y = a + bX + cX^2$$

$$Y = a + bX + cX^2 \times \Sigma X^2$$

Jika $b \Sigma X^3 = 0$, maka :

$$\Sigma X^2 Y = a \Sigma X^2 + b \Sigma X^3 + c \Sigma X^4$$

$$\sum X^2 Y = a \sum X^2 + 0 + c \sum X^4$$

$$\sum X^2 Y = a \sum X^2 + c \sum X^4$$

$$c \sum X^4 = \sum X^2 Y - a \sum X^2$$

$$c = \frac{\sum X^2 Y - a \sum X^2}{\sum X^4}$$

$$c = \frac{54.733.465.867 - 10a}{34}$$

$$c = 1.609.807.820 - 0,2941a$$

$$c = 1.609.807.820 - 0,2941(6.103.264.190,2 - 2c)$$

$$c = 1.609.807.820 - 1.794.969.998 + 0,5882c$$

$$c - 0,5882c = 1.609.807.820 - 1.794.969.998$$

$$0,4118c = (185.162.178)$$

$$c = \frac{(185.162.178)}{0,4118}$$

$$0,4118$$

$$c = (449.641.034)$$

Untuk mencari Y dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$Y = a + bX + cX^2$$

$$\hat{Y}(2006) = 7.002.546.258,2 + 7.546.221 \cdot -2 + (449.641.034) \cdot 4$$

$$= 5,188,889,678$$

$$\hat{Y}(2007) = 7.002.546.258,2 + 7.546.221 \cdot -1 + (449.641.034) \cdot 1$$

$$= 6,545,359,003$$

$$\hat{Y}(2008) = 7.002.546.258,2 + 7.546.221 \cdot 0 + (449.641.034) \cdot 0$$

$$= 7,002,546,258$$

$$\hat{Y}(2009) = 7.002.546.258,2 + 7.546.221 \cdot 1 + (449.641.034) \cdot 1$$

$$= 6,560,451,445$$

$$\hat{Y}(2010) = 7.002.546.258,2 + 7.546.221 \cdot 2 + (449.641.034) \cdot 4$$

$$= 5,219,074,562$$

$$\hat{Y}(2011) = 7.002.546.258,2 + 7.546.221 \cdot 3 + (449.641.034) \cdot 9$$

$$= 2.978.415.611$$

$$\hat{Y}(2012) = 7.002.546.258,2 + 7.546.221 \cdot 4 + (449.641.034) \cdot 16$$

$$= (161.525.410)$$

$$\hat{Y}(2013) = 7.002.546.258,2 + 7.546.221 \cdot 5 + (449.641.034) \cdot 25$$

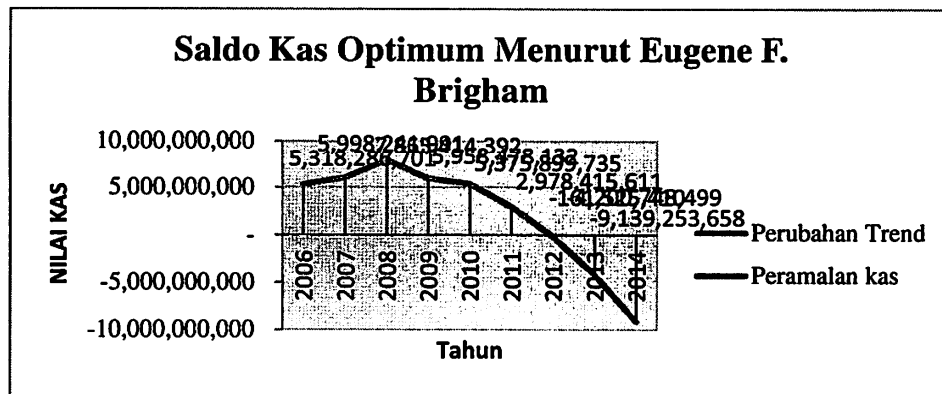
$$= (4.200.748.499)$$

$$\hat{Y}(2014) = 7.002.546.258,2 + 7.546.221 \cdot 6 + (449.641.034) \cdot 36$$

$$= (9.139.253.658)$$

Berdasarkan metode tren kuadratis, maka peramalan perencanaan saldo kas optimum dari saldo kas optimum atau 1,5% dari total aktiva menurut Eugene F. Brigham pada tahun 2011 adalah sebesar Rp.2.978.415.611. Pada tahun 2012 perencanaan saldo kas adalah sebesar Rp. (161.525.410), sedangkan perencanaan saldo pada tahun 2013 adalah sebesar Rp.(4.200.748.499). Dan untuk peramalan perencanaan saldo dari saldo kas optimum atau 1,5% dari total akiva menurut Eugene F. Brigham pada tahun 2014 yaitu sebesar Rp. (9.139.253.658).

Adapun grafik tren kuadratis dari peramalan perencanaan saldo kas yang optimum menurut Eugene F. Brighamm adalah sebagai berikut :



Sumber : data diolah

Gambar 3
Saldo Kas Optimum Menu

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai pengaruh Manajemen Kas Terhadap Persediaan Kas Pada PT. Cemani Toka, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan manajemen dan persediaan kas pada PT. Cemani Toka, jika dilihat Berdasarkan analisis manajemen saldo kas untuk penerapan teori Harry G. Guthmann dan Eugene F. Brigham, pengelolaan kas pada PT. Cemani Toka dapat dikatakan tidak cukup baik karena jumlah saldo pertahunnya melebihi batas maksimum manajemen saldo kas menurut teori Harry G. Guthmann, yaitu 10% dari total aktiva lancar dan juga melebihi batas minimum manajemen saldo kas menurut teori Eugene F. Brigham yaitu 1,5% dari total aktiva. Hal inilah yang menyebabkan perputaran kas PT. Cemani Toka sangat rendah dan cenderung tidak proposional antara besarnya kas dengan besarnya penjualan sehingga menyebabkan perputaran kas menjadi kecil.
2. Manajemen kas memegang peranan yang penting terhadap persediaan kas pada PT. Cemani Toka, karena dengan manajemen kas yang baik tujuan perusahaan bisa tercapai lebih optimal. Dengan mengadakan analisis manajemen kas terhadap persediaan kas akan memungkinkan perusahaan melaksanakan operasinya sesuai target, karena masuk dan keluarnya uang benar-benar dikelola dengan baik, sehingga dapat mencukupi seluruh kewajiban jangka pendek serta kewajiban jangka panjang kepada pihak lain tepat pada waktunya untuk menjaga hubungan baik dan mempertahankan kepercayaan pihak-pihak yang lain.

Simpulan di atas dikaitkan dengan analisa menggunakan rasio kas, *cash turn over*, pendekatan manajemen kas menurut Harry G Guthmann dan Eugene F. Brighamm dan peramalan kas menggunakan analisis tren.

DAFTAR PUSTAKA

- Anthon, "Peranan Pengendalian Intern Kas dalam Menunjang Efektifitas Pengolahan Kas". 2003.
- Arthur J.Keown dkk. . "Dasar – dasar manajemen keuangan, diterjemahkan oleh (haerul D. Djatmin bumi 1, Jakarta ; Salemba empat, 2004.

- Baridwan,zaki Dr, M.Sc. Intermediate Accounting, Penerbit Liberty, Yogyakarta, 1997.
- Bastian, Indra “Akuntansi Sektor Publik”. Salemba Empat, Jakarta, 2002.
- Brigham, Eugene, F dan Houston, Joel F., “Manajemen keuangan” Jilid III. Penerbit Erlangga, Jakarta, 2001.
- C. Handoyo wibisono, Manajemen modal kerja, Edisi ketiga, Universitas Atmajaya, Yogyakarta.1997.
- Harahap, Sofyan Syafri, “Analisis Kritis atas Laporan Keuangan” Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2006.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2004 “Standar akuntansi keuangan “. Jakarta . salemba empat.
- James C Van Home dan Johm M.Wachowicz, JR. Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan. Di Indonesia oleh Heru Sutojo. Penerbit Salemba Empat. Jakarta Tahun 1997.
- Munawir, Slamet, Drs. Akt, “Analisi Laporan keuangan”, Edisi ke empat, Liberty, Yogyakarta. April 2010.
- Saputrayap Yosep & Sri Utiyati, “Pengelolaan Kas Yang Tepat Untuk Menjaga Likuiditas pada Kantor Pegadaian Wiyung”, Jurnal Ilmu & Riset Manajemen Vol 1 No.14 STIE Indonesia (STIESIA) Surabaya, 2012.
- Sartono Agus, Manajemen Keuangan, Penerbit Erlangga, Jakarta, 1995.
- Sawir Agnes, Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan perusahaan, Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta 2003.
- Soemarso, “Akuntansi suatu pengantar ” Edisi lima Jilid 2 Revisi, Jakarta : Salemba empat.2006.
- Supiand, Pengaruh perubahan anggaran kas terhadap tingkat likuiditas pada PT.PLN(Persero) Jawa Barat, 2012.
- Sutrisno, Manajemen Keuangan (Teori Konsep dan Aplikasi), Edisi pertama, Cetakan kedua, Ekonisia, Yogyakarta , 2003.